

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian dilakukan di Ruang Poli Jiwa di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Dari penerapan keperawatan yang telah dilakukan pada Saudara F Dan Ny. T dengan Halusinasi (pendengaran) di Poli jiwa RSUD Bangil kabupaten Pasuruan dapat disimpulkan :

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian pada Saudara F Dan Ny. T dengan Halusinasi (pendengaran) di RSUD Bangil kabupaten Pasuruan . Pada pengkajian, penulis tidak menemukan beberapa perbedaan, serta hambatan tidak ada ditemukan penulis.
- b. Pada diagnosa asuhan keperawatan dengan pasien Halusinasi (pendengaran) di RSUD Bangil kabupaten Pasuruan dapat dirumuskan 3 diagnosa yaitu:
 - 1) Halusinasi(pendengaran)
 - 2) Harga dirirendah
 - 3) Defisit perawatandiri
- c. Pada intervensi keperawatan dengan pasien Halusinasi (pendengaran) di RSUD Bangil kabupaten Pasuruan
- d. Pada implementasi asuhan keperawatan dengan pasien Halusinasi (pendengaran) di RSUD Bangil kabupaten Pasuruan hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang penulis tidak lakukan seperti pemberian SP 4 (Mengontrol halusinasi dengan cara melakukan aktifitas)

- e. Evaluasi pada pasien Halusinasi (pendengaran) di RSUD Bangil kabupaten Pasuruan dapat dilakukan dengan baik. Pada diagnosa keperawatan dengan halusinasi (pendengaran) masalahnya dapat teratasi yaitu memberikan SP 1, 2, 3

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada bab sebelumnya, kami mengajukan beberapa saran untuk dijadikan bahan evaluasi antara lain :

a. Mahasiswa

- 1) Mahasiswa diharapkan agar lebih menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan halusinasi
- 2) Mahasiswa lebih meningkatkan komunikasi terapeutik dalam berinteraksi dengan pasien.
- 3) Mahasiswa hendaknya dalam memberikan asuhan keperawatan berkerjasama dengan perawat ruangan untuk memvalidasi data.

b. Perawat

- 1) Untuk perawat ruangan, pasien harus terus dimotivasi dan dilibatkan dalam kegiatan sehari-hari misalnya membersihkan ruangan dan lain-lain.
- 2) Pertahankan dan tingkatkan komunikasi serta tingkatkan coping individu dan keluarga.

- 3) Perawat diharapkan dapat berkerjasama dengan tim kesehatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan agar tidak terjadi pengulangan dalam melakukan tindakan dan lebih memperhatikan kebutuhan dasar pasien, untuk membina hubungn saling percaya antara perawat dengan pasien.

